



ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN BULANAN DAGING AYAM RAS BROILER

REDAKSI:

Penanggung Jawab:
Dr. Akhmad Musyafak, SP. MP

Redaktur:
Dr. Ir. Anna Astrid S, M.Si

Editor:
Rhendy K.P, S.Si, M.AppStat

Naskah:
Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Design Grafis:
Yuliawati Rohmah, SP, M.SE

Sekretariat:
Widiyanti

DAFTAR ISI:

- A. Pendahuluan | Hal 2
- B. Konsep dan Definisi | Hal 3
- C. Metodologi | Hal 3
- D. Perkembangan Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-Mei 2020 | Hal 4
- E. Perkembangan Harga Produsen dan Konsumen Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-April 2020 | Hal 10
- F. Kebutuhan Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-Mei 2020 | Hal 14

ABSTRAK

Realisasi produksi FS ayam ras broiler terhadap potensinya pada tahun 2019 sebesar 89,69%, sedangkan realisasi daging ayam terhadap potensi sebesar 95,64%. Selama periode Januari-September 2020 produksi daging ayam telah terealisasi 2,35 juta ton atau 77,34% dari potensi yaitu 3,04 juta ton. Berdasarkan sebaran bulanan produksi FS terhadap produksi daging, terlihat bahwa sebarannya telah sesuai dimana peningkatan produksi FS pada bulan berjalan (t) akan diikuti peningkatan produksi daging ayam pada bulan berikutnya (t+1). Fluktuasi harga daging ayam di tingkat produsen seiring dengan fluktuasi di tingkat konsumen. Peningkatan harga tertinggi umumnya terjadi saat hari besar keagamaan. Perkembangan harga daging ayam di tingkat produsen pada tahun 2020 mengalami penurunan, rata-rata sebesar 4,28%. Sedangkan tingkat harga konsumen menurun rata-rata 3,96%. Margin pemasaran tahun 2020 sangat tinggi, mencapai rata-rata 43,26%. Kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler telah mampu dicukupi oleh produksi domestik sejak tahun 2018 hingga 2020. Dengan demikian Indonesia surplus daging ayam selama tiga tahun berturut-turut. Tahun 2018 surplus sebesar 310,36 ribu ton, 2019 surplus 236,96 ribu ton dan 2020 sebesar 827,64 ribu ton.



A. Pendahuluan

Peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak serta menambah devisa dan memperluas kesempatan kerja.

Industri perunggasan di Indonesia berkembang cukup pesat di Indonesia terutama untuk komoditas ayam ras broiler. Daging ayam broiler merupakan komoditas utama dalam menyediakan daging untuk konsumsi, tahun 2019 daging broiler memberikan kontribusi hingga 64 % terhadap produksi daging nasional (Direktorat Jenderal Peternakan, 2019).

Meskipun demikian, perkembangan industri perunggasan di sektor hulu belum diiringi dengan pertumbuhan seimbang di sektor hilirnya misalnya industri pengolahan daging ayam. Hal tersebut mendorong terjadinya kelebihan produksi (*over supply*) yang selanjutnya berdampak pada harga jual komoditas yang rendah.

Sebagai salah satu komoditas strategis, *trend* produksi dan konsumsi daging ayam ras broiler menjadi perhatian khusus pemerintah. Meskipun beberapa tahun terakhir Indonesia masih surplus daging ayam secara agregat tahunan, jika diperhatikan sebaran bulanan maka terdapat periode tertentu dimana kebutuhan konsumsi lebih tinggi dibandingkan produksinya. Artinya masih terdapat defisit daging ayam pada bulan-bulan tertentu.

Selain produksi dan konsumsi, fluktuasi harga daging ayam ras broiler juga menjadi isu yang menarik perhatian. Penurunan harga jual daging ayam mendorong pemerintah melakukan intervensi seperti *cutting Hatching Egg* (HE) atau penarikan telur tetas untuk mengurangi resiko terjadinya *over supply*. Di sisi lain, dalam rangka mengantisipasi peningkatan harga daging ayam utamanya menjelang hari-hari besar keagamaan biasanya pemerintah melakukan operasi pasar untuk menjaga stabiisasi harga. Oleh karena



itu informasi terkait pola sebaran produksi, konsumsi dan harga perlu diketahui sebagai bahan perumusan kebijakan serta *early warning system* (EWS).

Mengingat pentingnya informasi terkini tentang produksi, kebutuhan konsumsi serta harga, analisis ini mengulas perkembangan permintaan dan penawaran bulanan daging ayam ras broiler di Indonesia. Perkembangan pendekatan permintaan domestik. Selain itu, disajikan juga informasi deskriptif tentang fluktuasi harga daging ayam di tingkat produsen dan konsumen.

B. Konsep dan Definisi

1. Ayam Ras Broiler atau sering disebut Ayam Ras Pedaging adalah ayam yang khusus di budidayakan untuk menghasilkan daging ayam secara komersil.
2. *Day Old Chick* (DOC) adalah anak ayam umur sehari.
3. *Grand Parent Stock* (GPS) adalah DOC bibit nenek dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan *Parent Stock* (PS).
4. *Parent Stock* (PS) adalah DOC bibit induk dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan

Final Stock (FS).

5. *Final Stock* (FS) adalah DOC bukan bibit yang dipelihara untuk menghasilkan daging atau telur.

C. Metodologi

Metode pengumpulan data yang digunakan pada analisis ini meliputi:

1. Potensi produksi FS didekati dari 1 GPS menghasilkan 42 PS, 1 PS menghasilkan 140 FS. 1 DOC GPS akan menghasilkan 5.880 FS. Jika dilakukan impor GPS sebanyak 596.000 ekor, maka dihasilkan FS sebanyak 3.504.480.000 ekor.
2. Realisasi produksi FS berasal dari data laporan perusahaan pembibit. Jumlah perusahaan pembibit di Indonesia sebanyak 48 perusahaan FS.
3. Harga produsen bersumber dari Pusat Informasi Pasar (PIP) Peternakan yang dilaporkan oleh petugas tingkat provinsi dan kabupaten.
4. Harga konsumen berasal dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) yang merupakan hasil survey yang diselenggarakan oleh BI. Survey tersebut dilakukan di 82 kota/kabupaten pada pedagang pasar tradisional dimana setiap pasar.



Diambil sampel 2 pedagang untuk diwawancara secara panel.

5. Kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler selama satu tahun dihitung dari konsumsi per kapita per tahun (12,79 kg/kap/thn) dikali jumlah penduduk.
6. Kebutuhan konsumsi per bulan merupakan *breakdown* dari konsumsi setahun dikalikan bobot/koefisien dari BKP. Bobot tersebut berbeda antar bulan terutama pada hari besar keagamaan/nasional dimana bobotnya lebih besar dibandingkan bulan lain.

D. Perkembangan Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler

Capaian realisasi terhadap potensi produksi FS ayam ras broiler tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019 realisasi produksi FS sebesar 3,14 milyar ekor atau terealisasi 89,69% dari potensi 3,50 milyar ekor. Di tahun 2018 potensi produksi FS 3,28 milyar ekor dan terealisasi 3,14 milyar ekor atau 95,62%.

Selama periode Januari - Agustus 2020 potensi produksi FS sebesar 2,30 milyar ekor dengan realisasi produksinya sebesar 1,87 milyar ekor atau 81,33%, Bulan Januari 2020 potensi produksi FS sebesar 238,0 juta ekor dan terealisasi melebihi potensinya yaitu 244,5 juta ekor atau sebesar 102,74% (Gambar 1 dan Tabel.1). Hal ini mungkin disebabkan adanya akumulasi dari sisa produksi FS bulan sebelumnya.

Pada bulan Februari 2020 potensi produksi FS sebesar 262,10 juta ekor namun hanya terealisasi 88,46% atau 231,85 juta ekor. Untuk bulan Maret 2020 potensi produksi FS ayam ras broiler sebesar 334,53 juta ekor, realisasi produksinya 260,34 juta ekor atau 77,82%, bulan April potensi produksi 291,29 juta ekor sedang realisasi produksi 214,63 juta ekor atau 73,68% Bulan Mei 2020 potensi produksi FS sebesar 308,58 juta ekor namun hanya terealisasi 183,12 juta ekor atau 59,34%. Hal ini terjadi karena banyak calon DOC (potensi produksi DOC) yang dimusnahkan karena terjadi over suplai di pasaran. Bulan Juni 2020 potensi produksi FS ayam ras broiler sebesar 301,72 juta ekor, realisasi produksinya

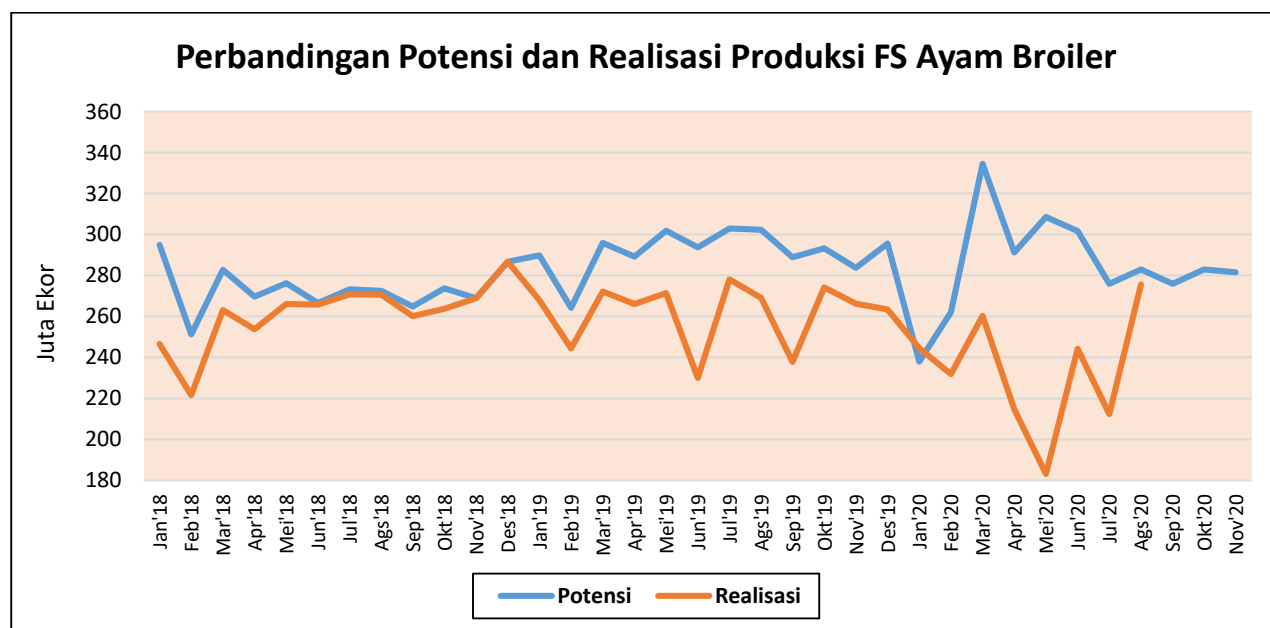


244,26 juta ekor. Bulan Juli potensi produksi 275,96 juta ekor sedang realisasi produksi 212,37 juta ekor atau 76,96% (Tabel 1 dan Gambar 1).

Berdasarkan sebaran per bulan, realisasi produksi FS tertinggi pada tahun 2018 dicapai pada bulan November dan Desember, dengan persentase realisasi terhadap potensinya adalah 100%. Tahun 2019 dicapai pada Bulan November dengan persentase realisasi terhadap potensinya adalah 93,81%. Bulan Januari 2020 terjadi bahwa realisasi melebihi potensinya yaitu dengan persentase realisasi terhadap

potensinya adalah 102,74%. Hal ini mungkin terjadi karena realisasi produksi terakumulasi dengan data produksi sisa bulan sebelumnya.

Jika diperhatikan, perbandingan pola sebaran potensi dan produksi (Gambar 1) terlihat bahwa realisasi produksi FS per bulan menyerupai potensinya. Bulan Mei tahun 2020, terjadi realisasi produksi FS terendah selama 3 tahun terakhir. Sementara potensi produksi pada bulan Mei cukup tinggi. Rendahnya realisasi ini terjadi karena adanya pemusnahan calon DOC yang akan menjadi realisasi produksi, yang bertujuan untuk mengurangi suplai.



Gambar 1. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi FS Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – November 2020



Realisasi produksi daging ayam ras broiler terhadap potensinya selama tiga tahun terakhir cukup tinggi. Tahun 2018 realisasinya sebesar 3,36 juta ton atau 95,21% dari potensi produksi 3,53 juta ton. Tahun 2019 potensi produksi daging ayam ras broiler sebesar 3,65 juta ton dan terealisasi 3,49 juta ton atau persentase realisasi terhadap potensinya adalah sebesar 95,64% (Tabel 1).

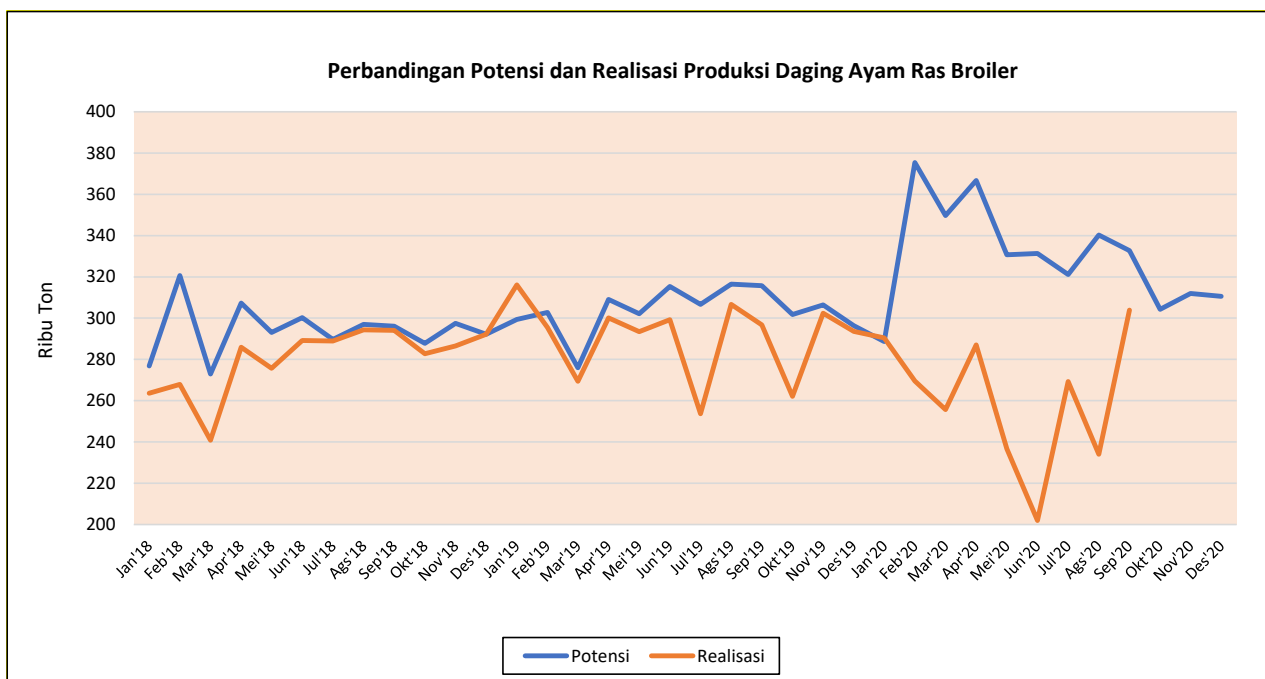
Untuk tahun 2020 data realisasi produksi daging ayam telah tersedia hingga bulan September. Selama Data potensi sudah ada sampai dengan bulan Desember. Periode Januari - September 2020 potensi produksi daging ayam sebesar 3,04 juta ton dan terealisasi 77,34% atau sebesar 2,35 juta ton. Pada bulan Januari 2020 realisasi produksi daging ayam bahkan melebihi potensinya (Gambar 2). Dengan potensi 288,71 ribu ton, realisasi di Januari 2020 sebesar 290,46 ribu ton (100,61%).

Untuk realisasi produksi daging ayam dibandingkan potensinya bulan Februari maupun Maret masing-masing 71,81% dan 73,10%. Potensi produksi di bulan Februari 2020 sebesar 375,41 ribu ton dan terealisasi 269,59 ribu ton, sedangkan potensi bulan Maret 2020 sebesar 349,72 ribu ton dan terealisasi 255,64 ribu ton. Demikian pula bulan April dan Mei realisasi produksinya lebih kecil dibandingkan potensinya, masing-masing sebesar 78,29% dan 71,55%. Persentase realisasi terhadap potensi terendah terjadi di bulan Juni 2020 yaitu sebesar 60,94%. Realisasi produksi di bulan Juli 2020 sebesar 83,86% atau 269,33 ribu ton dari potensinya sebesar 321,18 ribu ton. :Persentaser realisasi produksi daging ayam ras broiler ini meningkat lagi pada bulan September 2020 yaitu sebesar 91,34% atau dari potensi 332,68 ribu ton, terealisasi sebesar 303,87 ribu ton. (Tabel 1)



Dilihat dari sebaran bulanannya, persentase realisasi produksi terhadap potensi produksi daging ayam ras broiler tertinggi pada bulan Januari tahun 2018 yaitu 105,58% atau realisasi produksi

sebesar 316,12 ribu ton dari potensi produksi sebesar 299,42 ribu ton (Tabel 1 dan Gambar 2).



Gambar 2. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – Desember 2020





Tabel 1. Perkembangan Potensi dan Realisasi Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – Desember 2020

Bulan/ Tahun	Produksi FS				Produksi Daging			
	Potensi (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Realisasi Terhadap Potensi (%)	Pertumbuhan Realisasi Antar Bulan/Tahun (%)	Potensi (Ton)	Realisasi (Ton)	Realisasi Terhadap Potensi (%)	Pertumbuhan Realisasi Antar Bulan/Tahun (%)
Jan'18	295.022.700	246.483.630	83,55	-7,70	276.797	263.616	95,24	0,94
Feb'18	251.174.600	221.638.459	88,24	-92,42	320.583	267.839	83,55	-91,57
Mar'18	282.737.900	263.137.715	93,07	6,76	272.936	240.841	88,24	-8,64
Apr'18	269.666.200	253.723.658	94,09	14,48	307.234	285.936	93,07	6,76
Mei'18	276.299.100	266.075.434	96,30	1,12	293.030	275.706	94,09	14,48
Jun'18	266.607.200	265.835.966	99,71	4,77	300.238	289.128	96,30	1,12
Jul'18	273.231.900	270.798.888	99,11	1,78	289.706	288.868	99,71	4,77
Ags'18	272.490.400	270.570.448	99,30	1,78	296.905	294.261	99,11	1,78
Sep'18	264.787.900	260.195.351	98,27	-3,92	296.099	294.013	99,30	1,78
Okt'18	273.791.300	263.711.830	96,32	-2,53	287.729	282.739	98,27	-3,92
Nov'18	268.838.800	268.838.800	100,00	3,32	297.513	286.560	96,32	-2,53
Des'18	286.697.300	286.697.300	100,00	8,72	292.131	292.131	100,00	3,32
Total 2018	3.281.345.300	3.137.707.479	95,62	7,36	3.530.901	3.361.638	95,21	5,85
Jan'19	289.877.821	268.004.654	92,45	-6,52	299.420	316.118	105,58	8,21
Feb'19	264.248.535	244.309.264	92,45	-8,84	302.742	295.507	97,61	-6,52
Mar'19	295.870.083	272.200.476	92,00	11,42	275.975	269.380	97,61	-8,84
Apr'19	289.240.690	266.101.435	92,00	-2,24	309.000	300.134	97,13	11,42
Mei'19	301.898.797	271.354.340	89,88	1,97	302.076	293.409	97,13	-2,24
Jun'19	293.687.147	230.078.026	78,34	-15,21	315.296	299.201	94,90	1,97
Jul'19	302.971.323	278.069.022	91,78	20,86	306.720	253.689	82,71	-15,21
Ags'19	302.314.492	269.054.380	89,00	-3,24	316.416	306.604	96,90	20,86
Sep'19	288.885.886	237.739.083	82,30	-11,64	315.730	296.665	93,96	-3,24
Okt'19	293.333.980	274.190.421	93,47	15,33	301.706	262.136	86,88	-11,64
Nov'19	283.776.513	266.218.694	93,81	-2,91	306.351	302.328	98,69	15,33
Des'19	295.674.050	263.430.738	89,09	-1,05	296.370	293.538	99,04	-2,91
Total 2019	3.501.779.317	3.140.750.533	89,69	0,10	3.647.805	3.488.709	95,64	3,78
Jan'20	237.977.556	244.497.259	102,74	-7,19	288.709	290.464	100,61	-1,05
Feb'20	262.096.076	231.851.556	88,46	-5,17	375.405	269.588	71,81	-7,19
Mar'20	334.533.063	260.337.426	77,82	12,29	349.716	255.644	73,10	-5,17
Apr'20	291.287.233	214.626.125	73,68	-17,56	366.634	287.053	78,29	12,29
Mei'20	308.579.059	183.124.601	59,34	-14,68	330.742	236.651	71,55	-17,56
Jun'20	301.718.772	244.258.711	80,96	33,38	331.340	201.917	60,94	-14,68
Jul'20	275.960.145	212.369.464	76,96	-13,06	321.179	269.325	83,86	33,38
Ags'20	282.928.094	275.588.811	97,41	29,77	340.245	234.053	68,79	-13,10
Sep'20	275.959.986				332.681	303.870	91,34	29,83
Okt'20	282.927.935				304.279			
Nov'20	281.621.048				311.962			
Des'20					310.521			
Jan-Agt'20	2.295.079.998	1.866.653.953	81,33	-				-
Jan-Sept'20					3.036.651	2.348.565	77,34	

Sumber : Ditjen PKH, diolah Pusdatin

Keterangan :

- Realisasi Produksi FS : Juli, Agustus, Data SHR (Setting Hatching Record)
- Realisasi Produksi Daging : Agustus, September Data SHR (Setting Hatching Record)

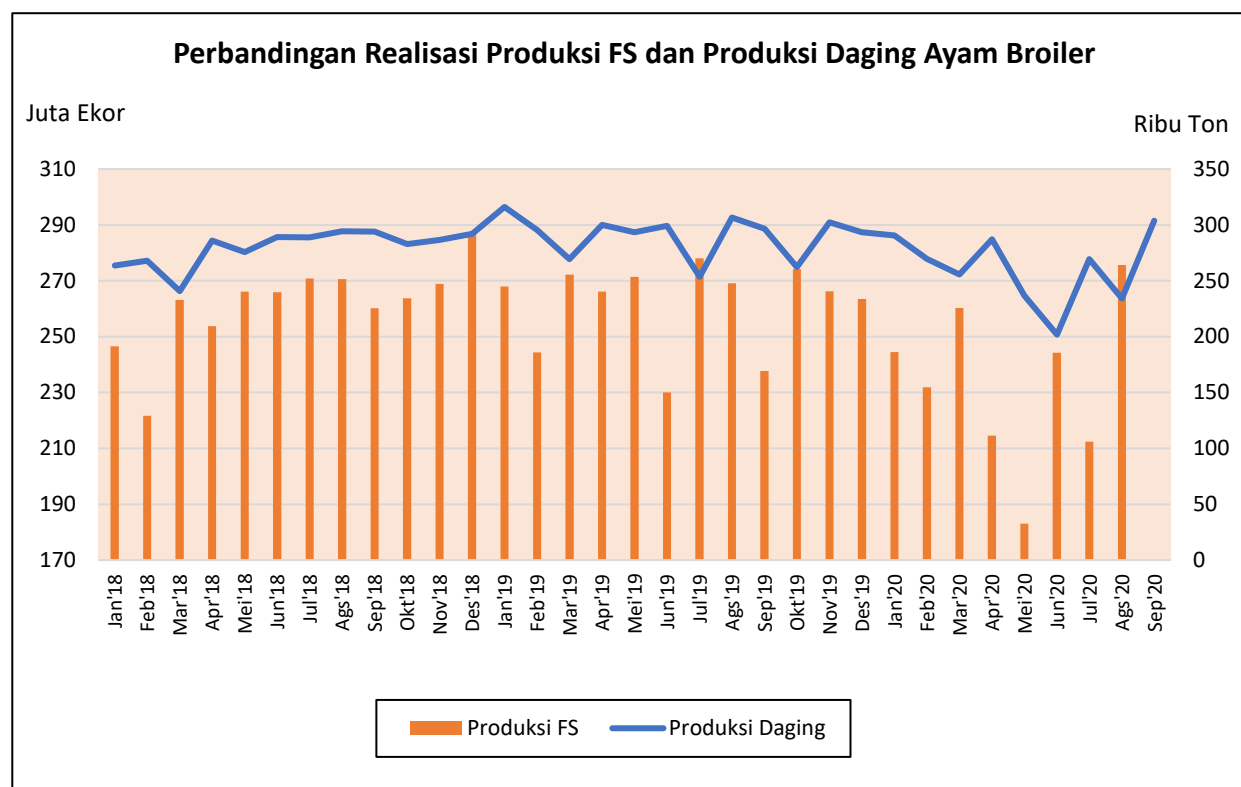


Pada umumnya peternak ayam ras broiler memanen ayamnya di umur 30-35 hari dengan bobot hidup antara 1,5 kg – 2,0 kg. Oleh karena itu ketika membandingkan antara populasi DOC (produksi FS) dengan produksi daging perlu diperhatikan periode pembanding - nya. Artinya untuk produksi FS bulan sekarang maka produksi dagingnya akan diperoleh di bulan depan. Jika dibandingkan antara produksi FS dengan produksi dagingnya, terlihat bahwa pola sebaran per bulannya telah sesuai (Gambar 3).

Ketika produksi FS di bulan berjalan naik maka produksi daging bulan depan juga meningkat. Sebagai contoh ketika produksi FS bulan

Desember 2018 naik maka produksi daging ayam ras broiler di bulan Januari 2019 juga meningkat. Selama hampir tiga tahun terakhir produksi FS tertinggi dicapai pada Desember 2018 yaitu 286,70 juta ekor, sedangkan produksi daging tertinggi dicapai pada Januari 2019 yaitu sebesar 316,12 ribu ton. Pada periode Januari-Juli 2020 produksi FS rata-rata menurun sehingga diperkirakan realisasi produksi daging pada bulan Februari-Agustus 2020 juga turun.





Gambar 3. Perbandingan Realisasi Produksi FS dan Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018–September 2020

E. Perkembangan Harga Konsumen dan Harga Produsen Daging Ayam Ras Broiler

Data harga produsen dan konsumen daging ayam ras broiler tahun 2020 tersedia hingga bulan September 2020. Perbandingan harga di tingkat produsen dan konsumen atau margin pemasaran masih relatif tinggi. Pada tahun 2018 rata-rata harga daging ayam di tingkat produsen yaitu Rp.28.708/kg sedangkan rata-rata

harga di tingkat konsumen Rp. 35.096/kg, sehingga rata-rata margin (selisih harga konsumen dan produsen) Rp. 6.388/kg atau 22,25%. Pada tahun 2019 rata-rata harga di produsen sebesar Rp. 24.245/kg atau turun 1,55% dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 33.879/kg pada tahun 2019 atau turun 0,53% dibanding tahun 2018.

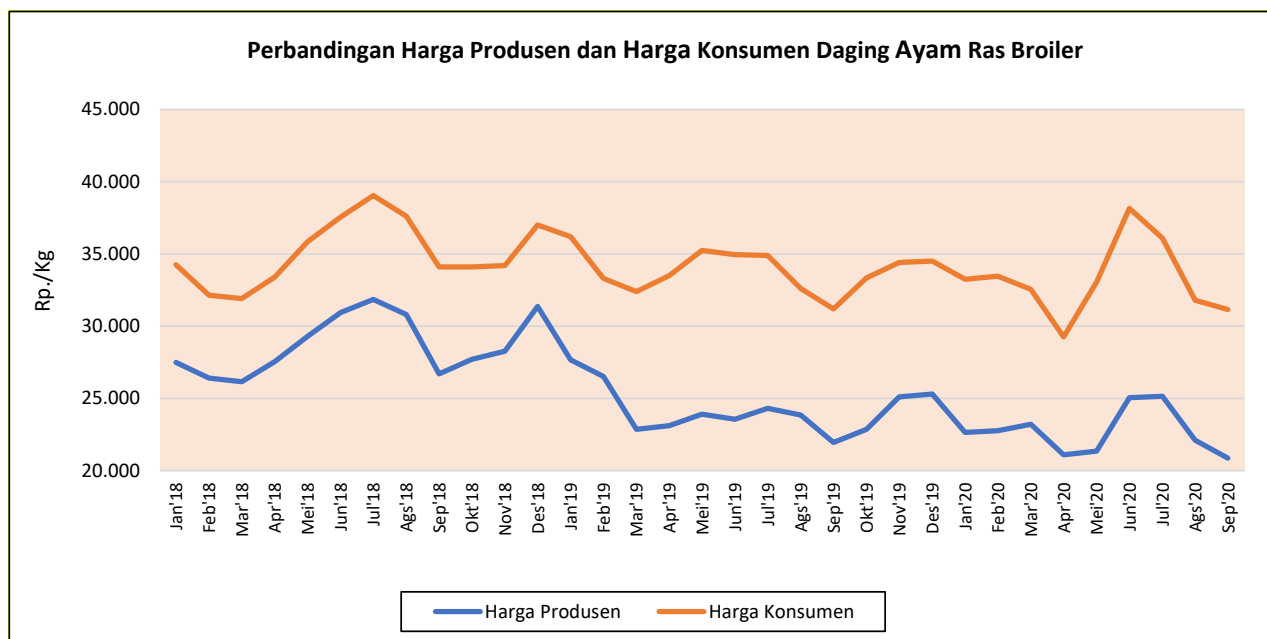


Margin harga pada tahun 2019 sebesar Rp. 9.634/kg atau sebesar 39,74% (Tabel 2). Margin ini sangat tinggi, memerlukan campur tangan pemerintah agar ada pembagian keuntungan yang adil antara produsen dan pedagang yang menjual ke konsumen.

Tahun 2020 (Januari-September) harga produsen turun tinggi hingga rata-rata sebesar Rp 22.425/kg, sedang harga konsumen sedikit menurun hingga menjadi rata-rata sebesar Rp 33.194/kg. Margin pemasaran sebesar Rp 9.700/kg atau sebesar 43,26%. Margin ini semakin tinggi, sehingga dalam penentuan harga terendah ayam broier perlu ditentukan pemerintah, agar peternak masih memperoleh keuntungan usaha yang signifikan. Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa kenaikan harga daging di tingkat produsen juga diikuti dengan peningkatan harga konsumen. Peningkatan harga tersebut umumnya terjadi pada hari besar keagamaan maupun hari libur nasional.

Pada tahun 2018 baik harga produsen maupun konsumen tertinggi dicapai pada bulan Juli, harga di tingkat produsen sebesar Rp.31.850/kg dan di tingkat konsumen sebesar Rp.39.050/kg. Tahun 2019 harga produsen tertinggi dicapai pada bulan Januari yaitu Rp. 27.663/kg, demikian juga harga konsumen tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu Rp. 36.200/kg. Tahun 2020 harga produsen tertinggi terjadi di bulan Juli sebesar Rp 25.150/kg dan harga konsumen tertinggi di bulan Juni sebesar 38.150/kg. (Tabel 2 dan Gambar 4).





Gambar 4. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2018 - September 2020

Harga daging ayam ras broiler di tingkat produsen maupun konsumen tahun 2020 telah tersedia melalui hasil survei Bank Indonesia (PIHPS). Tahun 2020 ini terjadi hal yang sangat merugikan peternak dimana harga di tingkat produsen menurun tajam. Harga produsen Januari 2020 sebesar Rp. 22.650/kg, dari Desember 2019 sebesar Rp. 25.300/kg. Margin pemasaran di bulan Januari juga sangat tinggi yaitu sebesar 48,80% atau sebesar Rp 10.600/kg. Harga

konsumen pada saat itu sebesar Rp.33.250/kg. Pada bulan Februari harga produsen naik sedikit menjadi Rp. 22.750/kg atau naik 0,44% dibanding bulan Januari. Margin pemasaran di bulan Februari 2020 sebesar 47,03%. Margin pemasaran aktual tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar Rp.13.100/Kg. Namun secara persentase terjadi pada bulan Mei sebesar 54,80% (aktualnya Rp.11.700/kg (Tabel 2 dan Gambar 4).



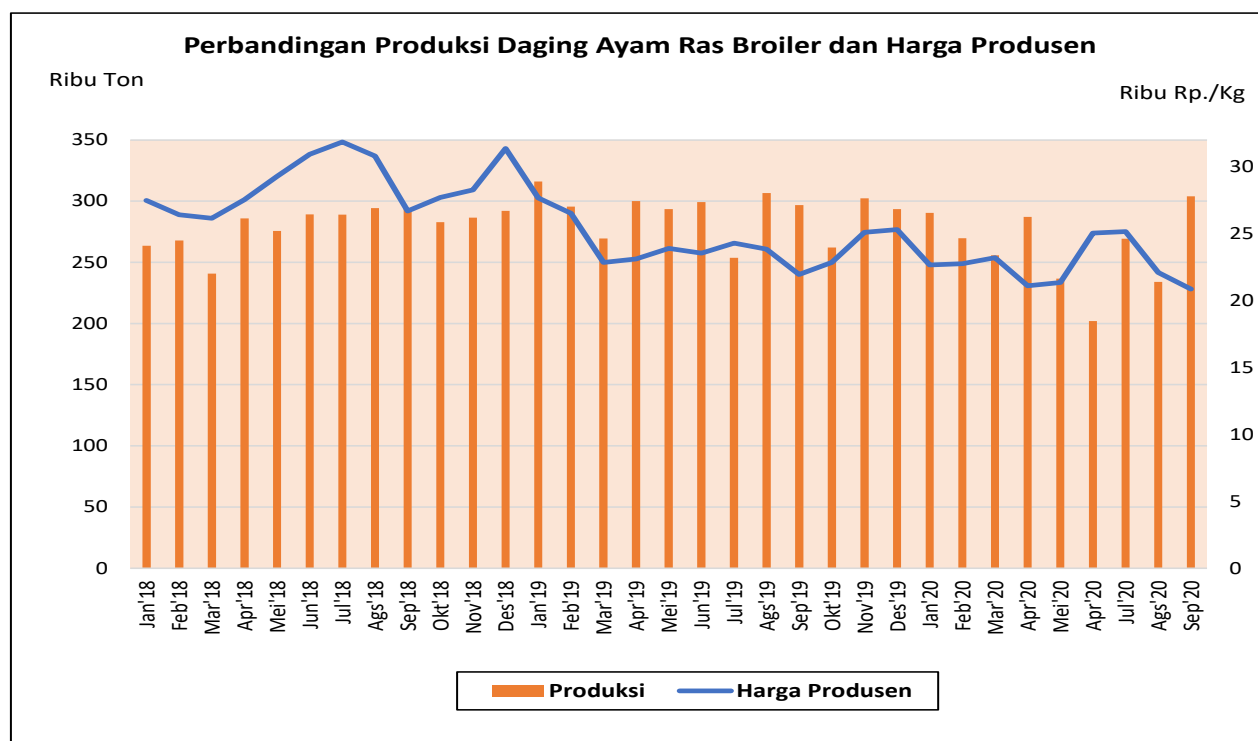
Tabel 2. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2018 – September 2020

Bulan/ Tahun	Harga Produsen (Rp./Kg)	Pertumbuhan (%)	Harga Konsumen (Rp./Kg)	Pertumbuhan (%)	Margin (Rp./Kg)	Margin (%)
Jan'18	27.486	3,93	34.250	2,39	6.764	24,61
Feb'18	26.410	-3,92	32.150	-6,13	5.740	21,74
Mar'18	26.149	-0,99	31.900	-0,78	5.751	21,99
Apr'18	27.538	5,31	33.400	4,70	5.862	21,29
Mei'18	29.287	6,35	35.850	7,34	6.563	22,41
Jun'18	30.940	5,64	37.550	4,74	6.611	21,37
Jul'18	31.850	2,94	39.050	3,99	7.200	22,61
Ags'18	30.795	-3,31	37.600	-3,71	6.805	22,10
Sep'18	26.689	-13,33	34.100	-9,31	7.411	27,77
Okt'18	27.709	3,82	34.100	0,00	6.391	23,07
Nov'18	28.268	2,02	34.200	0,29	5.932	20,99
Des'18	31.371	10,98	37.000	8,19	5.629	17,94
Rata-rata 2018	28.708	12,17	35.096	8,35	6.388	22,25
Jan'19	27.663	-11,82	36.200	-2,16	8.537	30,86
Feb'19	26.527	-4,11	33.300	-8,01	6.773	25,53
Mar'19	22.850	-13,86	32.400	-2,70	9.550	41,79
Apr'19	23.100	1,09	33.500	3,40	10.400	45,02
Mei'19	23.900	3,46	35.250	5,22	11.350	47,49
Jun'19	23.550	-1,46	34.950	-0,85	11.400	48,41
Jul'19	24.300	3,18	34.900	-0,14	10.600	43,62
Ags'19	23.850	-1,85	32.600	-6,59	8.750	36,69
Sep'19	21.950	-7,97	31.200	-4,29	9.250	42,14
Okt'19	22.850	4,10	33.350	6,89	10.500	45,95
Nov'19	25.100	9,85	34.400	3,15	9.300	37,05
Des'19	25.300	0,80	34.500	0,29	9.200	36,36
Rata-rata 2019	24.245	-1,55	33.879	-0,48	9.634	39,74
Jan'20	22.650	-10,47	33.250	-3,62	10.600	46,80
Feb'20	22.750	0,44	33.450	0,60	10.700	47,03
Mar'20	23.200	1,98	32.550	-2,69	9.350	40,30
Apr'20	21.100	-9,05	29.250	-10,14	8.150	38,63
Mei'20	21.350	1,18	33.050	12,99	11.700	54,80
Jun'20	25.050	17,33	38.150	15,43	13.100	52,30
Jul'20	25.150	0,40	36.100	-5,37	10.950	43,54
Ags'20	22.100	-12,13	31.800	-11,91	9.700	43,89
Sep'20	20.850	-5,66	31.150	-2,04	10.300	49,40
Rata-rata Jan-Apr 2020	22.425	-4,28	33.194	-3,96	9.700	43,26

Sumber : harga produsen tahun 2017-2019 berasal dari PIP Peternakan, 2020 dari PIHPS

Sumber : harga konsumen berasal dari PIHPS

Keterangan : Download per tanggal 21 Sept 2020



Gambar 5. Perbandingan Produksi Daging Ayam Ras Broiler dan Harga di Tingkat Produsen Bulan Januari 2018-September 2020

F. Kebutuhan Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler

Kebutuhan nasional daging ayam ras broiler pada analisis ini merupakan hasil rapat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tanggal 7 dan 12 Februari 2020 serta Rapim A Kementan tanggal 15 Februari 2020. Kebutuhan daging ayam pada tahun 2020 dihitung dari proyeksi jumlah penduduk dikalikan konsumsi per kapita daging ayam yaitu 12,79 kg/kapita/tahun.

Asumsi konsumsi per kapita tersebut mengacu pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga hasil Susenas tahun 2019. Konsumsi per bulan merupakan *breakdown* dari konsumsi setahun dengan bobot tertentu berdasarkan ada tidaknya hari besar keagamaan yang memicu kenaikan konsumsi pada bulan tersebut.



Pada tahun 2019 kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler nasional sebesar 3,25 juta ton atau naik 6,57% dari kebutuhan tahun 2018 yaitu 3,05 juta ton. Baik pada tahun 2018 maupun 2019 kebutuhan tertinggi untuk konsumsi daging ayam terjadi pada bulan Juni, masing-masing sebesar 277,60 ribu ton dan 288,45 ribu ton dimana pada bulan tersebut bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri.

Meskipun kebutuhan daging ayam cukup tinggi, produksi dalam negeri masih mampu memenuhi konsumsi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih surplusnya daging ayam di Indonesia. Pada tahun 2018 surplus daging ayam tercatat sebesar 310,36 ribu ton sedangkan tahun 2019 surplus sebesar 236,96 ribu ton (Tabel 4).

Berdasarkan sebaran kebutuhan konsumsi bulanan selama tiga tahun terakhir, terdapat defisit daging ayam pada bulan-bulan tertentu meskipun secara kumulatif setahun masih tetap surplus.

Pada tahun 2018 defisit daging ayam terjadi pada bulan Maret (deficit sebesar 10,19 ribu ton) Tahun 2019 defisit daging ayam terjadi pada bulan Juli (deficit 14,80 ribu ton) dan Oktober deficit sebesar 6,36 ribu ton (Tabel 3 dan Gambar 6).

Defisit disebabkan produksi domestik yang belum mampu memenuhi kebutuhan, selain itu bulan-bulan tersebut yaitu Maret 2018 dan Juli 2019 merupakan periode dimana produksi pada tahun berjalan merupakan yang terkecil. Pemerintah perlu mengetahui pola kapan kebutuhan tertinggi maupun produksi terkecil dicapai agar defisit pada neraca domestik daging ayam ras broiler dapat diantisipasi.

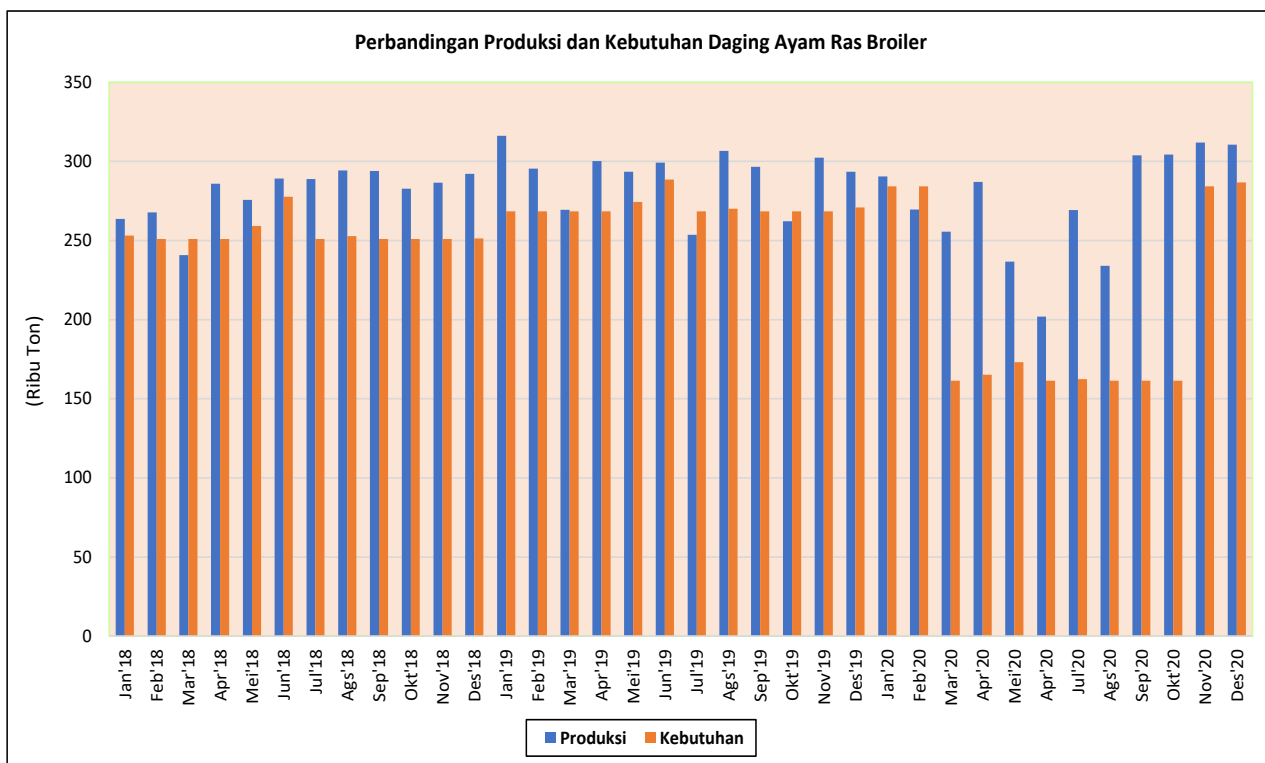




Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Badan Ketahanan Pangan memperkirakan bahwa kebutuhan daging ayam ras broiler nasional tahun 2020 diperkirakan sebesar 2,45 juta ton. Jika dilihat dari *breakdown* bulanannya, kebutuhan daging ayam selama periode Januari-Desember 2020 sebesar 2,45 juta ton (Tabel 4). Dengan produksi domestik sebesar 3,28 juta ton selama bulan Januari 2020 hingga bulan Desember 2020, maka dalam 12 bulan secara simultan memang surplus sebesar 827,64 ribu ton. Namun jika di *breakdown* perbulan, deficit terjadi di bulan Februari. Pada bulan Januari 2020 kebutuhan daging ayam sebesar 284,29 ribu ton

dan dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri sebesar 290,46 ribu ton sehingga masih ada surplus 6,18 ribu ton. Bulan Februari 2020 kebutuhan konsumsi sebesar 284,29 ribu ton namun produksi daging ayam hanya 269,59 ribu ton sehingga terjadi defisit 14,70 ribu ton. Produksi di bulan Maret 2020 tercatat 255,64 ribu ton sedang kebutuhan sebesar 161,48 ribu ton sehingga terjadi surplus 94,17 ribu ton, bulan April surplus 121,92 ribu ton. Secara kumulatif tahun 2020 produksi daging ayam broiler sebesar 3,27 juta ton sedang kebutuhan konsumsi sebesar 2,45 juta ton, sehingga terjadi surplus 827,64 ribu ton. (Tabel 3 dan Gambar 6).

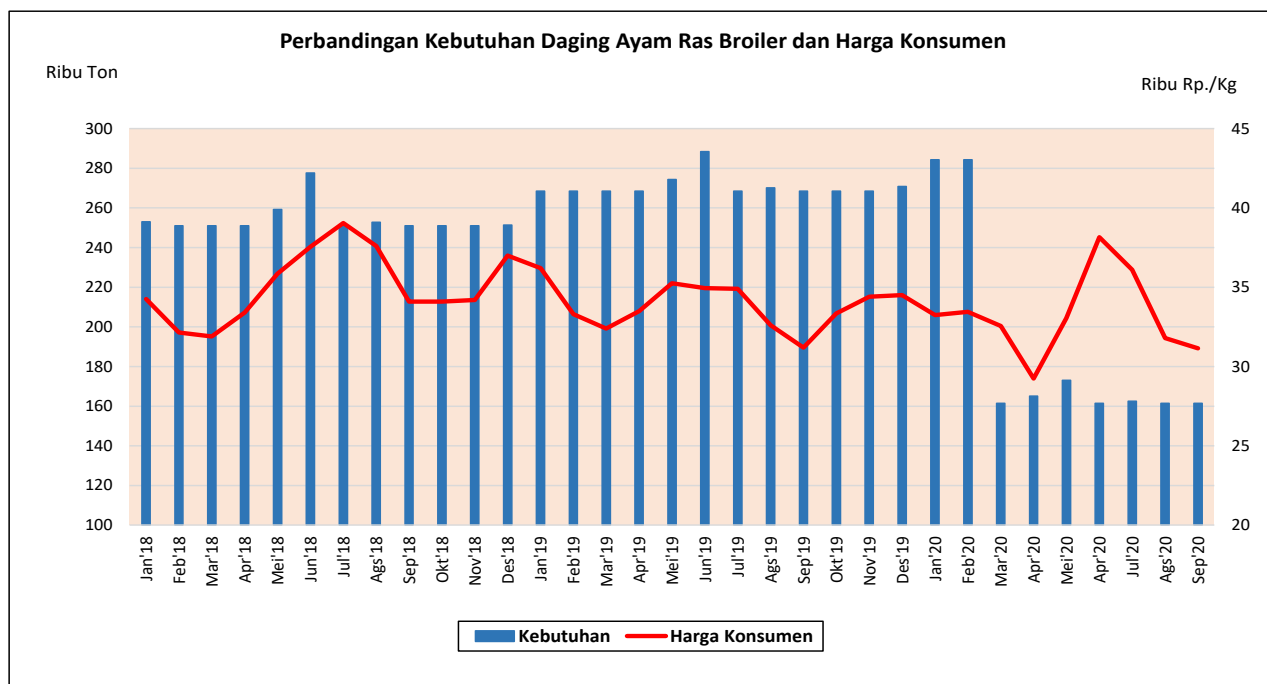




Gambar 6. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – Desember 2020

Jika kita perhatikan terlihat bahwa kebutuhan (permintaan konsumsi) daging ayam mulai bulan Maret hingga Oktober 2020 sangat sedikit dibanding bulan-bulan sebelum Maret 2020 dan diperkirakan akan normal lagi di bulan November dan Desember 2020.

Perhitungan ataupun realisasi ini berkaitan dengan adanya pandemi covid 19 yang sedang melanda Dunia. Pandemi ini menyebabkan banyak masyarakat yang daya belinya menurun karena banyaknya PHK. Hal ini secara otomatis akan menyebabkan turunnya permintaan konsumsi daging ayam.



Gambar 7. Perbandingan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler dan Harga Konsumen Bulan Januari 2018 – September 2020

Berdasarkan hukum permintaan jika harga naik maka *demand* akan turun, dengan asumsi *supply* tetap. Fenomena tersebut terjadi pada bulan Juli 2018 dimana kenaikan harga di tingkat konsumen diikuti dengan penurunan permintaan konsumsi daging ayam ras broiler (Gambar 7). Namun fenomena tersebut umumnya tidak berlaku pada kondisi tertentu seperti saat hari besar keagamaan dimana meskipun harga naik permintaan juga meningkat. Pada Gambar 7 terlihat bahwa saat Hari Raya

Idul Fitri (Juni 2018, Juni 2019) dan Natal (Desember 2018, Desember 2019) kenaikan harga daging ayam diikuti dengan peningkatan konsumsinya. Pada kondisi anomali tersebut biasanya pemerintah melakukan intervensi seperti operasi pasar untuk menjaga stabilisasi harga. Pola kenaikan harga daging ayam ras broiler bulanan serta kebutuhannya perlu dipetakan agar antisipasi pemerintah dalam melakukan intervensi kebijakan menjadi lebih efektif terutama dalam menjaga keseimbangan pasar.



Tabel 3. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler
Bulan Januari 2018 – Desember 2020

Bulan/ Tahun	Produksi (Ton)	Pertumbuhan (%)	Kebutuhan (Ton)	Pertumbuhan (%)	Surplus/ Defisit
Jan'18	263.616	0,94	253.049	7,61	10.567
Feb'18	267.839	-91,57	251.027	-91,21	16.812
Mar'18	240.841	-8,64	251.027	-0,80	-10.186
Apr'18	285.936	6,76	251.027	0,00	34.909
Mei'18	275.706	14,48	259.277	3,29	16.429
Jun'18	289.128	1,12	277.604	10,59	11.524
Jul'18	288.868	4,77	251.027	-3,18	37.841
Ags'18	294.261	1,78	252.806	-8,93	41.455
Sep'18	294.013	1,78	251.027	0,00	42.986
Okt'18	282.739	-3,92	251.027	-0,70	31.712
Nov'18	286.560	-2,53	251.027	0,00	35.533
Des'18	292.131	3,32	251.351	0,13	40.780
Total 2018	3.361.638	5,85	3.051.276	6,89	310.362
Jan'19	316.118	8,21	268.493	6,82	47.625
Feb'19	295.507	-6,52	268.493	0,00	27.014
Mar'19	269.380	-8,84	268.493	0,00	887
Apr'19	300.134	11,42	268.493	0,00	31.641
Mei'19	293.409	-2,24	274.382	2,19	19.027
Jun'19	299.201	1,97	288.451	5,13	10.750
Jul'19	253.689	-15,21	268.493	-6,92	-14.804
Ags'19	306.604	20,86	270.137	0,61	36.467
Sep'19	296.665	-3,24	268.493	-0,61	28.172
Okt'19	262.136	-11,64	268.493	0,00	-6.357
Nov'19	302.328	15,33	268.493	0,00	33.835
Des'19	293.538	-2,91	270.831	0,87	22.707
Total 2019	3.488.709	3,78	3.251.745	6,57	236.964
Jan'20	290.464	-1,05	284.287	4,97	6.177
Feb'20	269.588	-7,19	284.287	0,00	-14.699
Mar'20	255.644	-5,17	161.475	-43,20	94.169
Apr'20	287.053	12,29	165.135	2,27	121.918
Mei'20	236.651	-17,56	173.091	4,82	63.560
Apr'20	201.917	-14,68	161.475	-6,71	40.442
Jul'20	269.325	33,38	162.465	0,61	106.860
Ags'20	234.053	-13,10	161.475	-0,61	72.578
Sep'20	303.870	29,83	161.475	0,00	142.395
Okt'20	304.279	0,13	161.475	0,00	142.804
Nov'20	311.962	2,52	284.287	76,06	27.675
Des'20	310.521	-0,46	286.763	0,87	23.758
Jan-Des'20	3.275.327	-6,12	2.447.690	-24,73	827.637

Sumber : Ditjen PKH dan BKP, diolah Pusdatin



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

Jl. Harsono RM No. 3, Ragunan – Jakarta Selatan 12550

Gedung D Lantai 4

<http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/>